

Jurnal Malikussaleh Mengabdi

Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, Halaman 376-380
e-ISSN: 2829-6141, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jmm>
DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v2n2.13624>

**FASILITASI LITERASI MEDIA POJOK BACA
BAGI SANTRI DAYAH**

Ibrahim Qomarius¹, Dwi Fitri^{2*}, Deddy Satria², Sayed Fachrurrazi³, Zulfadli², Zikkrina²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh

³Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh

*Email korespondensi: dwifitri@unimal.ac.id

ABSTRAK

Membaca adalah jendela dunia. Pepatah ini tentu saja bukan tanpa maksud. Dengan membaca, cakrawala akan terbuka lebar, daya analisis dan kritis pun tumbuh sehingga alur berfikir berjalan sebagaimana mestinya. Permasalahan yang muncul ke permukaan saat ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membudayakan literasi baca tulis kepada generasi muda. Anak-anak usia sekolah banyak yang lebih menyukai permainan pada gadget daripada membaca buku. Apabila hal ini dibiarkan, maka berakibat rendahnya budi pekerti dan karakter masyarakat. Apalagi anak-anak merupakan ujung tombak generasi muda yang kedepannya akan membangun peradaban masyarakat. Ada banyak factor yang menyebabkan generasi muda, atau anak sekolah malas membaca selain karena budaya yang tidak terbentuk dalam lingkungan keluarga, factor lainnya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai sehingga ketidaknyamanan ini membuat anak muda lebih memilih alternative lainnya sebagai penghibur. Dayah Mahdal Ulum sebagai mitra dalam pengabdian ini merupakan salah satu dayah yang berada dalam lingkaran kampus utama Unimal di Reuleut. Jaraknya yang berada dalam radius 1,5 kilometer dari kampus utama Unimal menjadikannya sebagai desa lingkungan yang perlu diperhatikan pembangunannya. Keberadaan santri Mahdal Ulum berjumlah sekitar 60 org, berasal dari kelas menengah kebawah, berpendidikan rendah, akses jalan desa dan sanitasi yang belum memadai menandakan sikon kampung yang belum maju. Prasarana membaca di dayah ini juga sangat sederhana sekali dan terkesan jauh dari layak, dimana ruang membaca digabungkan dengan ruang lainnya sehingga jauh dari kata nyaman. Buku- buku yang tersedia juga tidak up-to date, tata letak buku juga amburadul. Pengabdian fasilitasi Pojok Baca kali ini merupakan sebuah wujud dari literasi media, yang menysasar para santri dengan membantu memberikan motivasi lewat penyuluhan serta membantu menyediakan sarana membaca yang memadai dengan tujuan agar mampu membangkitkan kembali minat baca dikalangan generasi muda yang diharapkan mampu membuka cakrawala berpikir maksimal sehingga terbentuk kader- kader Islam masa mendatang yang berwawasan luas.

Kata kunci: literasi media, buku, baca, pustaka

PENDAHULUAN

Gerakan Literasi Nasional (GLN) merupakan gerakan yang digiatkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai bagian dari implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. GLN merupakan upaya untuk memperkuat sinergi antarunit utama pelaku gerakan literasi dengan menghimpun semua potensi dan memperluas keterlibatan publik dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia. Gerakan ini dilaksanakan secara menyeluruh dan serentak, mulai dari ranah

keluarga sampai ke sekolah dan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat. masyarakatnya melek literasi, memiliki motivasi berpendidikan tinggi dan memiliki akses kepada buku dan sumber pengetahuan lainnya. Budaya literasi terlebih dahulu harus dimulai dari orangtua salah satunya dengan membudayakan membaca buku di rumah sehingga menjadi kebiasaan baik yang akan ditiru oleh anak-anaknya sejak dini hingga nanti beranjak dewasa (Kya, 2019).

Berdasarkan observasi peneliti Dayah Mahdal Ulum terletak hanya 1,5 kilometer dari kampus utama Universitas Malikussaleh dimana dayah ini merupakan pesantren tradisional yang masih belum banyak tersentuh oleh nilai-nilai modernitas. Dayah Mahdal Ulum Reuleut Barat ini merupakan dayah tradisional yang masih memberlakukan sistem pembelajaran konvensional. Desa Reuleut Barat sendiri merupakan daerah sedikit tertinggal dari peradaban saat ini, hal ini terlihat dari fasilitas publik yang tersedia di kampung ini. Santri yang dididik pun masih merupakan santri yang berasal dari sekitarnya (lokal). Sarana dan prasarana juga terlihat sederhana bahkan beberapa fasilitas terlihat tidak memadai seperti tidak adanya ruang baca yang memadai bagi para santri.

Secara potensi yang dimiliki oleh dayah, pengadaan perpustakaan dayah sangat tidak memungkinkan diadakan. Berdasarkan informasi dari perangkat dayah, di dayah ini terdapat buku-buku hibah/bantuan dari siswa-siswa terdahulu dan tidak up-to date. Sampai saat ini buku-buku ini tidak terawat dan belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat dayah sekitar. Pimpinan dayah belum mampu menyediakan ruang baca layak bagi santri.

Fasilitasi Pojok Baca dipilih agar santri dayah bisa diberdayakan kemampuannya melalui membaca. Buku berperan penting untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang didalamnya dapat berpikir kreatif. Dengan adanya fasilitasi ini, nantinya santri akan diarahkan untuk mampu berpikir kreatif dari informasi, informasi bermanfaat dari Pojok Baca. Adapun pembuatan atau perataan Pojok Baca nantinya akan dilakukan dalam bentuk rak buku, penataan ruang kembali, pemberian aksesoris ruangan serta penyediaan buku-buku menarik. Mengingat pentingnya literasi media; membaca ini, maka sangat penting bagi anak-anak santri untuk dilatih agar budaya membaca dikalangan generasi muda kembali bangkit.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu pada minggu pertama bulan Juli 2023 sampai dengan minggu kedua bulan yg sama. Rincian metode pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Observasi
 - a. Observasi dan analisis permasalahan di Dayah Mahdal Ulum
 - b. Wawancara kepada pimpinan dayah dan perangkatnya terkait permasalahan dayah dan potensi dayah
2. Perancangan Desain Penataan Ruang
 - a. Koordinasi dan konsultasi program kepada pimpinan dayah
 - b. Pembuatan desain penataan pojok baca.
3. Pelaksanaan
 - a. Bersama para santri, melaksanakan gotong royong pembersihan ruangan yang ada di kantor tata usaha dayah Mahdal Ulum
 - b. Pemilahan koleksi buku yang tersedia
 - c. Dekorasi dinding ruang pojok baca
 - d. Sosialisasi pojok baca kepada para santri melalui undangan/brosur
 - e. Peresmian dan pembukaan Pojok Baca sebagai perpustakaan Dayah Mahdal Ulum

Selama pelaksanaan kegiatan ini, anggota santri dayah Mahdal Ulum diharapkan akan berpartisipasi secara aktif, sehingga setelah kegiatan ini dilaksanakan mereka mempunyai pemahaman dan ketrampilan tentang caramemproduksi konten media. Ada tiga bentuk kegiatan

utama yang akan dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu: (1) penyuluhan tentang pentingnya peningkatan kemampuan akan literasi media yaitu membaca (2) Pelaksanaan eksekusi dan dekorasi ruang baca (3) Sosialisasi dan pembukaan Pojok Baca.

1. Penyuluhan. Penyuluhan merupakan cara penyampaian materi (isi pesan) kepada santri beserta anggota kelompok santri secara langsung maupun tidak langsung agar mereka tahu, mau dan mampu menggunakan inovasi baru. Melalui penyuluhan harus mampu dihasilkannya santri-santri millennial yang mampu menjawab tantangan jaman dengan membaca. Dalam memberi penyuluhan tersebut diciptakan pola hubungan yang akrab antara penyuluh dan anggota kelompok santri sehingga lebih mudah dalam mengubah perilaku secara persuasif sehingga mereka akan lebih terbuka dalam mengemukakan ide dan hal yang dihadapi. Penyuluhan dilaksanakan dengan cara mendatangi anggota kelompok santri dan melakukan penjelasan tentang pentingnya literasi media; membaca. Metode penyuluhan yang dipilih adalah berupa kunjungan langsung kepada kelompok santri dan pertemuan kelompok santri
2. Demonstrasi/ dan praktek pembuatan pojok baca. Demonstrasi merupakan suatu metode penyuluhan di lapangan untuk memperlihatkan/membuktikan tentang cara dan atau hasil penerapan teknologi komunikasi yang tepat guna dan telah terbukti menguntungkan. Tujuan demonstrasi/praktek adalah meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan anggota kelompok santri serta memberikan contoh lewat ruang baca melalui kerjasama kelompok.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil yang telah dicapai melalui program kegiatan ini adalah sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya yaitu:

1. Persiapan dan penyusunan materi
Pemaparan materi dilakukan didepan santri dayah Mahdal Ulum, Reuleut Barat, Aceh Utara. Pada tahapan ini, tim pengabdian mempersiapkan modul atau materi terhadap pengetahuan dasar akan pentingnya literasi media yaitu membaca. Selain itu, di tahapan ini dilakukan diskusi atau pembahasan penyampaian materi antara tim pengabdian dan pihak dayah. Di bagian ini, tim pengabdian melakukan pengecekan fasilitas laptop, spesifikasi atau kebutuhan instalasi software yang diperlukan hingga persiapan kuesioner pre-test yang diberikan sebelum kegiatan pelatihan.



Gambar1. Paparan pentingnya literasi media bagi para santri

2. Desain Ruang Baca

Pada sesi ini, kegiatan diarahkan pada dekor sederhana dari ruang baca agar santri bisa lebih nyaman dalam kemampuan literasi medianya. Ruang baru baca ini ditata sedemikian rupa, dari yang awal mulanya kosong belum tertata menjadi lebih layak. Hal ini meliputi hibah 2 unit rak buku stelling kaca beserta karpet lantai, dinding yang di dekor dengan wallpaper indah beserta bingkai kalimat motivasi yang terpajang agar para santri bisa selalu menauladaninya. Dengan adanya desain ruang baca baru diharapkan para peserta dapat berpikir lebih kreatif dan mampu menuangkan semua scenario baca yang sudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Setiap langkah pembuatan ruangan dinilai dan dievaluasi lebih lanjut oleh tim pengabdian dan pihak dayah sehingga dapat memberikan masukan demi kenyamanan ruang baca.

3. Monitoring dan evaluasi terhadap hasil fasilitasi

Setelah kegiatan fasilitasi telah selesai dilakukan, para peserta melakukan pengisian terhadap kuesioner *post-test* untuk mengukur seberapa dalam mereka memahami materi yang disampaikan. Tim pengabdian melakukan proses pengecekan terhadap reka cipta ruang pojok baca yang dilakukan oleh tim. Pembuatan pojok baca dinilai dan dievaluasi melalui hasil pengisian kuesioner tersebut



Gambar 2. Fasilitasi ruang literasi

PENGARUH DAN DAMPAK KEGIATAN

Pengaruh dan dampak yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman santri dayah Mahdal Ulum desa Reuleut Barat terhadap pentingnya literasi media melalui pojok baca yang memadai. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi ini demi meminimalisir para santri yang membuang waktu sia-sia, sehingga waktunya bisa dimanfaatkan di ruang baca yang nyaman. Kegiatan ini juga diikuti dengan sosialisasi dengan memaparkan slide presentasi, video serta mempraktekkan langsung bagaimana melakukan idealnya literasi media dimaksud dengan benar. Masyarakat terlihat sangat antusias dengan materi yang disampaikan dan juga tertarik dengan pembahasan mengenai literasi media. Pretest dan posttest diberikan sebelum dan sesudah

dilakukan edukasi. Hasil analisis post test pada 30 responden menunjukkan ada perubahan rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai p value (0,001) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini,

Variabel	Mean	SD	SE	p Value	n
Pretest	65,10	8,33	1,16		
Posttest	71,76	5,90	0,82	0,001	30

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Melalui program pengabdian ini, peningkatan pengetahuan bagi santri dayah di masyarakat Reulet Barat lebih baik dari sebelum ruang literasi dimampukan.
2. Melalui program pengabdian ini kesadaran akan pentingnya literasi dapat lebih ditingkatkan sehingga diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan.
3. Melalui program pengabdian ini, terbentuknya kesadaran santri dayah masyarakat untuk terus meningkat minat baca agar mendapatkan kualitas hidup yang baik

B. Saran

1. Perlunya keberlanjutan pelaksanaan program berkala terkait sosialisasi pelaksanaan secara rutin guna terlaksananya literasi media dengan baik
2. Perlunya dukungan pemerintah untuk pelaksanaan dan keberlanjutan program ini pada bentuk media lainnya seperti literasi pada media digital

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965>
- Kya, L. U. (2019). Pengembangan Budaya Literasi Keluarga bagi Anak Usia Dini. Retrieved from <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>
- T Masfingatin , N B Pamungkas , P Anggraini dan A S Sakti VOLUME 19 NOMOR 3, JULI 2020 | 289
- Pandapotan, S. (2018). Pengembangan Model Kampung Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan dan Minat Membaca Masyarakat Desa Kolam Kab. Deli Serdang. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka* (pp. 315–326).
- Tim GLN Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasiDIGITAL.pdf>
- Qabiluddin, Rusydi Abubakar, Naufal Bachri. (2018). Analisis pengarusbauran pemasaran jasa terhadap keputusan pendengar radio dakwah Aceh Utara dan Lhokseumawe, *jurnal manajemen Indonesia (J-Mind)* 2(1), 118-123